Edisi : Desember 2021

MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39

Natal Adalah Memberi

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com
instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg

UNTUK KALANGAN SENDIRI

SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Redaktur Utama

Vicky Christian
Erly

Redaktur Pelaksana

Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly

Art Director

Josafat Yohan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.

Rabu, 1 Desember 2021

RENCANA PEMBEBASAN

Ayat

Jadi kamu harus tetap merayakan hari raya makan roti yang tidak beragi, sebab tepat pada hari ini juga Aku membawa pasukan-pasukanmu keluar dari tanah Mesir. Maka haruslah kamu rayakan hari ini turun-temurun; itulah suatu ketetapan untuk selamanya.
Keluaran 12:17

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih atas perlindungan-Mu dalam hidupku karena aku percaya kepada-Mu. Amin.

Allah berfirman kepada Musa, "Malam ini Aku akan menjalani seluruh Mesir dan membunuh setiap anak sulung manusia dan binatang di Mesir. Dengan cara itu Aku menghukum semua berhala Mesir dan menunjukkan bahwa Akulah Allah. Darah domba pada rumahmu menjadi tanda khusus. Bila Aku melihat darah, Aku akan melewati rumahmu. Aku akan membuat yang buruk terjadi kepada orang Mesir; tetapi tidak ada yang mengerikan menyiksamu. Jadi, kamu akan mengingat malam ini, menjadi suatu hari raya khusus bagimu. Pada hari itu kamu akan makan roti yang tidak beragi selama tujuh hari. Pada hari pertama hari raya itu kamu membuang semua ragi dari rumahmu. Jangan bekerja pada hari-hari itu, kecuali mempersiapkan makanan bagimu. Ingatlah Hari Raya Roti Tidak Beragi karena pada hari itu Aku membawa umatmu keluar dari Mesir berkelompok-kelompok."

Adik-adik, Allah menghukum Mesir karena mereka tidak percaya kepada Allah. Allah melindungi umat-Nya yang percaya kepada-Nya.

Kamis, 2 Desember 2021

Korban Paskah

Ayat

maka haruslah kamu berkata: Itulah korban Paskah bagi TUHAN yang melewati rumah-rumah orang Israel di Mesir, ketika Ia menulahi orang Mesir, tetapi menyelamatkan rumah-rumah kita." Lalu berlututlah bangsa itu dan sujud menyembah.

Keluaran 12:27

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk korban paskah, yang membebaskan kami orang yang percaya. Amin.

Musa memanggil semua pemimpin dan berkata kepada mereka, "Carilah anak domba bagi keluargamu. Sembelihlah anak domba Paskah. Ambillah seikat anggur asam dan celupkan ke dalam baskom yang berisikan darah. Oleskan darah itu pada ambang atas dan kedua tiang pintu. Jangan ada seorang pun meninggalkan rumahnya sampai pagi. Pada waktu itu Allah menjalani seluruh Mesir untuk membunuh anak sulung. Ia akan melihat darah pada kedua tiang pintu dan ambang atas pintu, maka Tuhan menjaga rumah itu. Ia tidak membiarkan pembinasa memasuki rumah-rumahmu dan menyiksamu. Ingatlah perintah itu. Hukum itu adalah untukmu dan keturunanmu selama-lamanya. Apabila anak-anakmu bertanya kepadamu, 'Mengapa kita melakukan upacara itu?'

Jawablah, 'Paskah itu adalah untuk memuliakan Allah, karena sewaktu kami di Mesir, Ia melewati rumah-rumah Israel. Ia membunuh orang Mesir, tetapi Ia menyelamatkan orang yang ada di dalam rumah kami.'

Adik-adik, setelah mendengar perintah itu mereka sujud dan menyembah Tuhan. Orang Israel melakukan yang diperintahkan Tuhan.

Jumat, 3 Desember 2021

Keluar Dari Mesir

Ayat

Malam itulah malam berjaga-jaga bagi TUHAN, untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir. Dan itulah juga malam berjaga-jaga bagi semua orang Israel, turun-temurun, untuk kemuliaan TUHAN.

Keluaran 12:42

Doa

Tuhan Yesus, aku selalu mengingat perbuatan-Mu. Amin.

Pada tengah malam Allah membunuh semua anak sulung di Mesir; dari anak sulung Firaun yang duduk di takhtanya, hingga anak sulung orang tahanan di dalam penjara, termasuk anak sulung binatang. Firaun, pejabatnya, dan semua orang Mesir berkabung dan menangis dengan kuat.

Malam itu Firaun memanggil Musa dan Harun. Dia berkata kepada mereka, "Pergilah dan tinggalkanlah negeriku. Kamu dan bangsamu lakukan seperti yang engkau mau. Sembahlah Allah. Bawalah semua ternakmu. Pergilah! Dan berkatilah aku juga."

Orang Mesir juga mendesak orang Israel meninggalkan mereka. Mereka berkata, "Jika kamu tidak pergi, kami semua akan mati."

Orang Israel meminta pakaian dan barang-barang yang terbuat dari perak dan emas kepada orang Mesir. Allah membuat orang Mesir bermurah hati kepada orang Israel. Jadi, orang Mesir memberikan hartanya kepada orang Israel. Jumlah mereka kira-kira 600.000 orang, belum dihitung anak-anak. Ada juga sejumlah orang asing yang berangkat bersama mereka.

Adik-adik, malam itu merupakan malam khusus, semua orang Israel mengingat apa yang dilakukan Allah selama-lamanya.

Sabtu, 4 Desember 2021

TAAT PERATURAN

Ayat

Seluruh orang Israel berbuat demikian; seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa dan Harun, demikianlah diperbuat mereka.

Keluaran 12:50

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku taat pada perintah-Mu. Amin.

Allah berkata kepada Musa dan Harun, "Berikut ini adalah peraturan tentang Paskah: Orang asing tidak boleh makan Paskah. Orang asing yang bekerja padamu atau hanya tinggal di negerimu, tidak diperbolehkan makan Paskah. Jika orang membeli seorang hamba dan menyunatnya, hamba itu dapat makan Paskah. Setiap keluarga harus makan daging di rumahnya. Tidak ada makanan yang dibawa ke luar rumah. Jangan patahkan tulang-tulang anak domba. Seluruh orang Israel melakukan upacara itu. Jika orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu dan dia ingin mengikuti Paskah Allah, dia harus disunat, baru ia dapat ambil bagian dalam daging itu seperti penduduk Israel lainnya. Jika orang itu tidak disunat, ia tidak dapat makan daging Paskah. Peraturan yang sama berlaku untuk setiap orang. Tidak masalah apakah mereka penduduk asli atau orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu, peraturan itu sama untuk setiap orang."

Adik-adik, itulah peraturan perayaan Paskah bagi orang Israel. Semua orang Israel taat kepada perintah yang diberikan Allah. Pada hari itu juga Allah membawa semua orang Israel keluar dari negeri Mesir.

Minggu, 5 Desember 2021

Perayaan Paskah

Ayat

Dan apabila anakmu akan bertanya kepadamu di kemudian hari: Apakah artinya itu? maka haruslah engkau berkata kepadanya: Dengan kekuatan tangan-Nya TUHAN telah membawa kita keluar dari Mesir, dari rumah perbudakan.

Keluaran 13:14

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk perayaan Paskah. Amin.

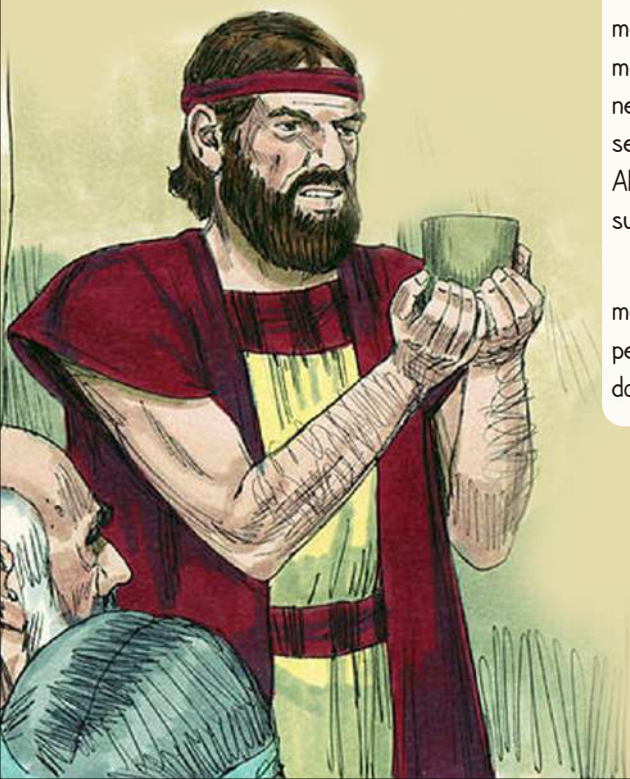

Musa berkata kepada bangsa Israel, "Ingatlah hari Paskah. Kamu adalah hamba di Mesir, tetapi pada hari itu Allah memakai kuasa-Nya yang besar untuk membebaskan kamu. Allah telah berjanji kepada nenek moyangmu untuk memberikan kepadamu tanah orang Kanaan, Het, Amori, Hewi, dan Yebus. Setelah Tuhan membawa kamu ke negeri yang berlimpah-limpah susu dan madu, engkau harus mengadakan ibadah khusus untuk memperingati hari itu. Pada hari itu katakanlah kepada anak-anakmu, 'Kita mengadakan pesta ini karena Allah membawa aku keluar dari Mesir. Hari raya itu akan menolong kita untuk mengingat ajaran Allah dan mengingat bahwa Allah memakai kuasa-Nya yang besar membawa kita keluar dari Mesir. Di Mesir Firaun keras kepala. Ia tidak mau membiarkan kami pergi. Jadi, Allah membunuh setiap anak sulung di seluruh negeri. Oleh sebab itu, aku memberikan setiap anak sulung hewan kepada Allah. Aku menebus setiap anak laki-laki sulungku dari Dia.'"

Nah, adik-adik sangat penting merayakan Paskah. Paskah adalah perayaan pembebasan kita juga dari dosa.

Senin, 6 Desember 2021

Tiang Api Tiang Awan

Ayat

Dengan tidak beralih tiang awan itu tetap ada pada siang hari dan tiang api pada waktu malam di depan bangsa itu.

Keluaran 13:22

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup dituntun oleh-Mu. Amin.

Firaun membiarkan bangsa Israel pergi. Allah tidak membiarkan bangsa Israel melewati negeri Filistin. Walaupun jalan itu lebih dekat. Allah mengatakan, "Jika mereka pergi melalui jalan itu, mereka harus bertempur. Kemudian mereka mungkin mengubah pikirannya dan kembali ke Mesir."

Jadi, Tuhan membawa mereka melalui padang gurun menuju Laut Merah. Orang Israel berpakaian perang ketika mereka meninggalkan Mesir.

Musa membawa tulang-belulang Yusuf. Sebelum Yusuf meninggal, ia meminta kepada saudara-saudaranya untuk melakukan itu baginya. Yusuf mengatakan, "Apabila Allah menyelamatkan kamu, ingatlah membawa tulang-belulangku bersamamu keluar dari Mesir."

Adik-adik, dalam perjalanan bangsa Israel pada siang hari, Allah memakai awan yang tinggi untuk menuntun mereka. Dan pada malam hari, Allah menunjukkan jalan melalui tiang api yang tinggi. Api itu memberikan terang kepada mereka, jadi mereka dapat melakukan perjalanan pada malam hari. Awan senantiasa bersama mereka pada siang hari, dan tiang api pada malam hari. Begitu juga Allah akan menuntun hidup kita, melalui firman-Nya. Kalian rajin-rajin ya, baca Alkitab.

Selasa, 7 Desember 2021

AKU - LAH ALLAH

Ayat

Aku akan mengeraskan hati Firaun, sehingga ia mengejar mereka. Dan terhadap Firaun dan seluruh pasukannya Aku akan menyatakan kemuliaan-Ku, sehingga orang Mesir mengetahui, bahwa Akulah TUHAN." Lalu mereka berbuat demikian.

Keluaran 14:4

Doa

Tuhan Yesus, aku mengagumi kemuliaan-Mu.
Ajar aku taat kepada-Mu.
Amin.

Adik-adik, bangsa Israel dalam perjalanan keluar dari Mesir; Allah berkata kepada Musa, "Katakan kepada bangsa Israel untuk membelok ke arah Pi-Hahirot. Bermalamlah di antara Migdol dan Laut Merah, dekat Baal-Zefon. Firaun akan berpikir bahwa orang Israel sesat di padang gurun dan mereka tidak bisa pergi kemana pun. Aku membuat Firaun berani, dan dia akan mengejar kamu, tetapi Aku mengalahkan Firaun dan pasukannya. Hal itu akan membawa kemuliaan bagi-Ku. Orang Mesir tahu bahwa Akulah Allah."

Ketika Firaun menerima laporan bahwa orang Israel telah pergi, ia dan para pejabatnya berubah pikiran. Firaun mengatakan, "Mengapa kita membiarkan mereka pergi? Sekarang kita kehilangan budak!"

Firaun mempersiapkan kereta perangnya dan membawa 600 orangnya yang terbaik bersama semua kereta perangnya. Orang Israel telah berangkat dengan pimpinan tangan kemenangan. Allah membuat Firaun, raja Mesir menjadi berani dan dia mengejar orang Israel.

Begitulah Allah mengeraskan hati Firaun, agar Allah bisa menunjukkan kekuasaan-Nya. Allah mengalahkan Firaun.

Rabu, 8 Desember 2021

DIKEJAR

Ayat

Ketika Firaun telah dekat, orang Israel menoleh, maka tampaklah orang Mesir bergerak menyusul mereka. Lalu sangat ketakutanlah orang Israel dan mereka berseru-seru kepada TUHAN,

Keluaran 14:10

Doa

Tuhan Yesus, saat aku takut, aku percaya kepada-Mu. Amin.

Pasukan Mesir mengejar orang Israel dan menangkapnya ketika mereka berkemah dekat Laut Merah di Pi-Hahirot, sebelah timur Baal-Zefon. Orang Israel melihat Firaun dan tentaranya datang ke arah mereka. Mereka sangat takut dan berseru minta tolong kepada Allah. Mereka berkata kepada Musa, "Mengapa engkau membawa kami keluar dari Mesir? Apakah engkau membawa kami ke padang gurun ini supaya mati? Kami mau mati dengan damai di Mesir; di sana banyak kuburan. Kami telah katakan kepadamu hal itu bisa terjadi. Di Mesir kami mengatakan, 'Tolong jangan ganggu kami. Biarlah kami tinggal di Mesir dan melayani mereka.' Lebih baik bagi kami tinggal di sana dan menjadi hamba daripada datang kemari dan mati di padang gurun."

Jawab Musa, "Jangan takut! Tetaplah berdiri dan lihatlah Allah menyelamatkan kamu hari ini. Kamu tidak akan melihat orang Mesir lagi. Kamu semua tidak melakukan apa pun. Allah berperang untukmu."

Adik-adik, orang Israel ketakutan ketika dikejar pasukan Mesir; tetapi Musa percaya pada pertolongan Allah.

Kamis, 9 Desember 2021

Angkatlah Tongkatmu

Ayat

Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.

Keluaran 14:21

Doa

Tuhan Yesus, aku mau taat kepada-Mu. Amin.

Allah berkata kepada Musa, "Perintahkan orang Israel untuk melanjutkan perjalanan. Angkatlah tongkatmu ke atas Laut Merah, dan laut itu akan terbelah sehingga orang Israel dapat menyeberang di atas tanah yang kering. Aku telah membuat orang Mesir berani sehingga mereka mengejar kamu. Orang Mesir akan tahu bahwa Akulah Allah. Orang Israel akan memuliakan Aku apabila Aku mengalahkan Firaun, pasukan berkuda, dan kereta perangnya."

Kemudian malaikat Allah pindah ke belakang orang Israel. Biasanya malaikat itu ada di depan membawa mereka. Tiang awan berada di antara orang Mesir dan orang Israel. Bagi orang Israel ada terang, tetapi bagi orang Mesir gelap. Orang Mesir tidak dapat mendekati orang Israel pada malam hari.

Adik-adik, ketika Musa mengulurkan tangannya ke atas Laut Merah, dan Allah membuat angin keras bertiup dari timur sepanjang malam. Laut terbelah, dan angin membuat tanah menjadi kering. Orang Israel berjalan melalui laut di atas tanah kering. Air menjadi seperti tembok di sebelah kiri dan kanan mereka. Musa taat kepada Allah sehingga Allah bertindak.

Jumat, 10 Desember 2021

Percaya Kepada Tuhan

Ayat

Ketika dilihat oleh orang Israel, betapa besarnya perbuatan yang dilakukan TUHAN terhadap orang Mesir, maka takutlah bangsa itu kepada TUHAN dan mereka percaya kepada TUHAN dan kepada Musa, hamba-Nya itu.

Keluaran 14:31

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu, Allah yang bisa membebaskanku dari masalahku. Amin.

Adik-adik, kereta perang dan pasukan berkuda Firaun mengejar orang Israel ke tengah laut. Menjelang fajar, Allah memandang tentara orang Mesir dari tiang awan dan tiang api, lalu Ia membuat roda kereta perang menjadi macet sehingga sangat sulit mengendalikan kereta perang. Orang Mesir berteriak, "Marilah kita pergi dari sini! Allah berperang melawan kita. Ia berperang bagi orang Israel."

Allah berkata kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke atas laut supaya air laut jatuh dan menutupi kereta perang dan pasukan berkuda orang Mesir."

Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan air kembali pada keadaannya semula. Orang Mesir berlari secepat mungkin, tetapi Allah mencampakkan mereka ke dalam. Kemudian orang Israel melihat mayat-mayat orang Mesir yang terdampar di pantai Laut Merah.

Adik-adik, hebat ya Allah kita. Orang Israel melihat kuasa besar Allah. Mereka takut dan menghormati Allah dan mulai percaya kepada Allah dan kepada Musa, hamba-Nya.

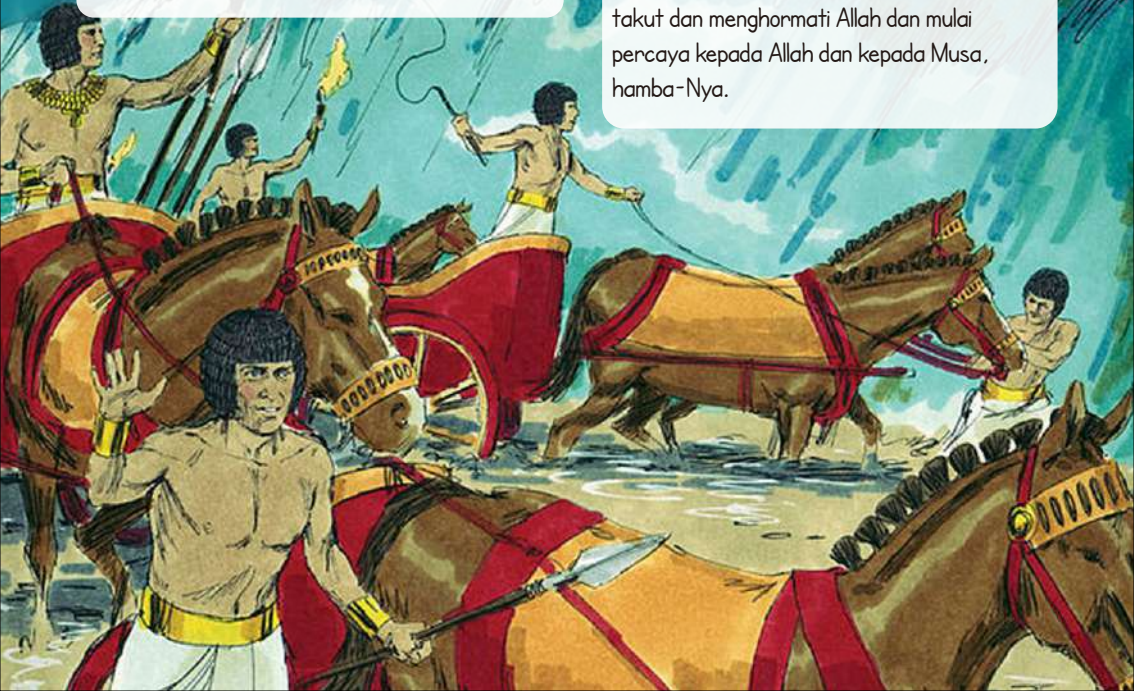

Sabtu, 11 Desember 2021

Berdoa

Ayat

Tetaplah berdoa.

1 Tesalonika 5:17

Doa

Tuhan Yesus, aku berdoa seperti yang Engkau lakukan. Amin.

Sebelum dan sesudah belajar, ibu dan bapak guru selalu mengajak anak-anak berdoa. Itu adalah kebiasaan yang baik. Selain di sekolah, ayah dan ibu pun membiasakan Nia untuk berdoa, sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Baik itu mau belajar, makan, bahkan tidur.

Hari ini Nia memiliki banyak tugas sekolah. Nia mengerjakan dari pagi, Nia mengeluh karena banyaknya tugas. Pada saat makan siang, Nia buru-buru menyantap makanannya dan lupa berdoa.

Ibu yang memperhatikan Nia, mengingatkan, "Ayo, tenang Nia, jangan terburu-buru begitu, sampai kamu lupa berdoa."

"Ah, lihat Bu, tugasnya begini banyak. Aku lelah Bu." jawab Nia.

"Ibu tahu, Nak. Yuk, kita belajar dari Tuhan Yesus. Alkitab bercerita, Tuhan Yesus sangat sibuk melayani orang banyak sampai jauh malam, tetapi Tuhan Yesus pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana. Bahkan, setelah Ia selesai bekerja, Ia pergi ke bukit untuk berdoa. Jadi sesibuk apapun kamu, berdoalah. Tuhan Yesus pasti pimpin kamu menyelesaikan tugas-tugas kamu," kata Ibu.

"Baik, Bu. Aku mau menuruti perbuatan Tuhan Yesus," kata Nia .

Minggu, 12 Desember 2021

Siap Sedia

Ayat

Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Matius 26:41

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bersiap sedia dengan selalu berdoa.
Amin.

Adik-adik, ada sebuah dongeng tentang seekor babi hutan. Di sebuah hutan yang lebat, ada seekor babi hutan yang sedang sibuk mengasah taringnya pada sebuah batang pohon. Bertepatan dengan saat itu, secara kebetulan lewatlah seekor rubah. Rubah yang suka mengolok-olok teman-teman, langsung mengoloknya dengan berpura-pura melihat kesana-kemari, seolah-olah takut pada musuh yang tidak terlihat. Namun, sang babi hutan tidak memperdulikan tingkah sang rubah dan tetap melanjutkan pekerjaannya.

"Mengapa engkau melakukan hal tersebut?" kata sang rubah dengan senyum mengejek. "Saya tidak melihat ada musuh dan bahaya di sini."

"Kamu benar, memang sekarang tidak ada musuh dan bahaya yang mengancam" jawab sang nabi hutan, "Tetapi ketika musuh benar-benar datang, saya tidak akan sempat mengasah taring saya lagi seperti sekarang. Saat musuh dan bahaya datang ke sini, setidak-tidaknya saya telah memiliki senjata untuk menghadapinya."

Nah adik-adik, ini cuma sekedar dongeng saja. Dari dongeng ini kita dapat belajar, untuk selalu siap siaga dan waspada. Bagaimana kita bersiap sedia ? Tentu saja dengan berdoa dan membaca Alkitab. Ayo, rajin-rajinlah berdoa dan baca Alkitab ya.

Senin, 13 Desember 2021

Hadiah Untuk - Mu

Ayat

Jawab orang itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

Lukas 10:27

Doa

Tuhan Yesus, aku akan selalu mengasihi sesamaku manusia.

Amin.

Semarak malam Natal begitu terasa saat hari mulai gelap, lampu-lampu bertebaran di sepanjang jalan. Dalam perjalanan pulang dari ibadah malam Natal, aku masih memikirkan hadiah Natal untuk bayi Yesus. Pada saat itu aku melihat seorang ibu pengemis duduk dipinggir jalan. Tiba-tiba aku teringat khotbah malam Natal tadi, bapak pendeta membaca ayat yang berbunyi kasihilah sesamamu manusia. Tanpa berpikir lagi aku memberikan kue Natal yang kudapat dari gereja tadi. Kuberikan juga semua uang yang ada dikantongku. Ibu itu mengucapkan terima kasih, hatiku lega karena aku tahu hadiah terindah untuk Tuhan Yesus-ku.

Sesampai di rumah aku menceritakan pengalamanku kepada ayah dan ibu. Ayah memelukku dan berkata,"Kau sudah melakukan yang terbaik. Tuhan Yesus memberkatimu, anakku."

Aku bahagia karena Tuhan Yesus memberitahu hadiah terindah yang Dia inginkan. Aku berjanji untuk selalu melakukannya, yaitu mengasihi sesamaku manusia. Aku bahagia juga karena ibu pengemis tadi tidak kelaparan.

Selasa, 14 Desember 2021

Tradisi Natalku

Ayat

Karena mereka yang melayani dengan baik beroleh kedudukan yang baik sehingga dalam iman kepada Kristus Yesus mereka dapat bersaksi dengan leluasa.

1 Timotius 3:13

Doa

Tuhan Yesus, jadikan aku berkat bagi sesamaku. Amin.

Jesi dan teman-temannya sedang membicarakan kebiasaan Natal di keluarga masing-masing.

"Menjelang hari Natal, aku dan keluargaku memasang pohon Natal, lalu membuat kue Natal. Setiap malam Natal kami berdoa bersama dan menikmati kue Natal," ucap Ica.

"Kalau aku, setiap malam Natal ayah selalu membacakan buku-buku rohani yang baru saja dibeli," ucap Lala.

Jesi hanya diam. Setiap malam natal, kedua orangtuanya selalu membagikan hadiah pada anak-anak di panti asuhan. Sedangkan Jesi dan kakaknya menyanyi di acara gereja. Keluarga Jesi jarang berkumpul saat malam Natal.

Jesi pulang dengan rasa sedih.

"Jesi, kamu cepat pulang. Bagaimana tadi di gereja?" tanya ibu.

"Aku bertugas menyanyi," jawab Jesi.

"Kalau begitu ikut ke panti asuhan yuk!"

Jesi mengangguk dengan terpaksa.

Anak-anak senang menerima hadiah. Jesi hanya duduk di sudut ruangan. Tiba-tiba seorang anak mendatanginya.

"Terima kasih ya," ucap anak perempuan. "Kami bahagia mendapat kado Natal. Kami jarang menerima kado Natal."

Jesi tersadar, ternyata yang dilakukan orangtuanya membahagiakan sesama. Seperti yang diajarkan Yesus.

Jesi segera membantu ayah dan ibu.

Rabu, 15 Desember 2021

Teristimewa

Ayat

Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka.

Lukas 2:18

Doa

Tuhan Yesus, Engkau-lah teristimewa dalam hidupku. Amin.

Sion dan Missi sibuk memasang pohon Natal.

Sion : "Malam Natal kakek dan nenek pasti datang."

Missi : "Iya dong, ibu pasti masak hidangan istimewa."

Sion : "Pasti banyak kado dan makanan."

Missi : "Aku tidak sabar memakai baju Natal baru."

Ibu : "Kalian meriah sekali menyambut Natal."

Missi : "Tentu saja. Kita juga tidak lupa kalau Natal tentang Tuhan Yesus."

Ibu : "Betul. Pada saat Tuhan Yesus lahir, tidak ada pohon Natal, kado dan hidangan yang istimewa. Kalian boleh buat Natal meriah. Ibu hanya mengajak kalian merenungkan saat Natal pertama tidak ada keistimewaan kecuali bayi Yesus. Ketika Tuhan Yesus lahir, semua orang dalam rumah itu jadi heboh karena para gembala yang bercerita tentang para malaikat yang mengabarkan kelahiran Yesus. Jadi malam itu bayi Yesuslah yang teristimewa. Sekalipun teristimewa, Tuhan Yesus lahir di kandang domba, karena di rumah itu sudah penuh sesak. Tuhan Yesus yang istimewa itu berada di antara umat-Nya yang sederhana."

Missi : "Ku mau dalam hidupku Yesuslah yang teristimewa.

Kamis, 16 Desember 2021

Menggerutu dan Mengeluh

Ayat

Mereka itu orang-orang yang menggerutu dan mengeluh tentang nasibnya, hidup menuruti hawa nafsunya, tetapi mulut mereka mengeluarkan perkataan-perkataan yang bukan-bukan dan mereka menjilat orang untuk mendapat keuntungan.

Yudas 1:16

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur kepada-Mu. Amin.

Si pohon cemara kecil tumbuh di tengah hutan. Ia dikelilingi berbagai macam bunga liar yang indah. Setiap hari kupu-kupu berterbangan mengelilinginya. Sayangnya, ia tak pernah puas tentang segala hal. Ia sama sekali tidak mensyukuri udara hutan yang bersih, sinar matahari yang hangat dan burung-burung yang berkicau merdu di sekelilingnya.

Suatu hari pohon cemara kecil itu pun ditebang untuk dijadikan pohon Natal. Ia senang sekali, apalagi ketika tubuhnya dihias dengan berbagai pita, lampu-lampu kerlap-kerlip dan bintang kertas. Namun, semua itu hanya bertahan seminggu. Setelah perayaan Natal, ia dibawa ke gudang dan diletakkan dipojok yang gelap. Beberapa saat kemudian ia malah digotong keluar dan diterlantarkan begitu saja di halaman. Ketika melihat bunga-bunga indah di halaman, barulah ia menyadari betapa banyak hal indah dalam hidupnya dan kini ia menyadari bahwa terlalu banyak hal yang ia keluhkan.

Adik-adik, bagaimana dengan kalian? Hidup tidak selalu seperti yang kalian inginkan. Namun, lihatlah betapa Tuhan Yesus mengasihimu. Keadaan kalian sekarang seharusnya kalian syukuri.

Jumat, 17 Desember 2021

Hadiah Terindah

Ayat

Semoga Allah, yang adalah sumber ketekunan dan penghiburan, mengaruniakan kerukunan kepada kamu, sesuai dengan kehendak Kristus Yesus,

Roma 15:5

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kerukunan yang Kau karuniakan. Amin.

Natal kali ini Andy, Dita, dan keluarganya merayakan Natal di rumah kakek. Setiba di rumah kakek, nenek menyambut mereka. Nenek membuat banyak makanan. Andy dan Dita tidak sabar menunggu malam Natal tiba. Mereka akan makan bersama dan tentu saja kakek akan bercerita tentang bayi Yesus.

"Dita, hadiah apa yang kau inginkan saat Natal nanti ?" tanya kakek.

"Aku ingin Kakek bercerita tentang Natal, bayi Yesus, para gembala, para malaikat dan para majus," jawab Dita.

"Oh, tentu saja. Kakek akan bercerita di malam Natal nanti," kata kakek.

"Kalau Kakek ingin hadiah Natal apa ?" tanya Andy.

"Kakek, ingin hadiah Natal agar kita berkumpul di setiap Natal," jawab kakek pelan.

Andy dan Dita memeluk kakek.

"Iya, Andy juga ingin kita berkumpul setiap Natal," kata Andy.

Ayah, ibu dan nenek tersenyum, melihat Andy, Dita dan kakek berpelukan.

"Nah, jadi anak yang rajin dan taat kepada ayah dan ibu ya, supaya Natal kita bisa berlibur bersama," nasehat Nenek.

"Iya, Nek," kata Andy dan Dita.

Sabtu, 18 Desember 2021

KERAJINAN

Ayat

Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor; biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan.

Roma 12:11

Doa

Tuhan Yesus, aku mau jadi anak yang rajin. Amin.

Missi dan Sion sudah libur sekolah. Mereka tampak membersihkan kamar mereka masing-masing. Isi lemari dibongkar dan disusun kembali dengan rapi. Meja belajar; tempat tidur; lemari dilap sampai bersih. Mainan, buku-buku dan pakaian disusun rapi. Kamar disapu dan sampah-sampah dibuang.

"Ada apa ini ? Disuruh Ibu ya?" tanya ayah.

"Bukan Ayah, kami sepakat mulai sekarang, kami menyambut Natal dengan membersihkan rumah. Kami sudah sepanjang tahun belajar dan bermain. Kami ingin memberikan hadiah Natal bagi bayi Yesus. Kamar dan rumah kami yang bersih," jawab Missi.

"Wah, kalian hebat. Ibu tidak nyuruh karena kalian rajin menjaga kebersihan kamar kalian setiap hari," kata ibu.

"Ya, yang ini beda Bu, kami bukan hanya menjaganya, tapi kami bongkar dan bersihkan semuanya. Kami mau nyaman saat belajar dan berdoa," kata Sion.

"Ayah, apakah yang kami lakukan bisa menjadi hadiah buat bayi Yesus ?" tanya Missi.

"Tentu saja, apapun yang kalian lakukan, asalkan itu baik dan berguna bagi orang lain itu sangat menyenangkan hati Tuhan Yesus," jawab ayah.

"Kalian, anak yang rajin tentu menyenangkan Tuhan Yesus," kata ibu.

Bagaimana dengan kalian? Tentu kamu punya kado spesial buat bayi Yesus.

Minggu, 19 Desember 2021

UTUSAN ALLAH

Ayat

Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya;

Lukas 1:15

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku selalu percaya kepada-Mu. Amin.

Pada zaman raja Herodes, di Yudea, ada seorang imam bernama Zakharia, istrinya bernama Elisabet. Zakharia dan Elisabet hidup benar menurut pandangan Allah, tetapi mereka tidak mempunyai anak dan mereka sudah tua.

Ketika giliran melayani di dalam Bait Allah, Zakharia terpilih masuk ke dalam Bait Allah untuk mempersembahkan dupa kepada Allah. Pada saat pembakaran dupa, orang banyak berkumpul di luar sambil berdoa. Tiba-tiba di dalam Bait Allah, malaikat Allah muncul di depan Zakharia. Ketika Zakharia melihat malaikat itu, ia terkejut dan takut sekali. Kata malaikat itu kepadanya, "Jangan takut, Zakharia. Doamu sudah terkabul. Istrimu, Elisabet, akan melahirkan seorang anak laki-laki. Engkau harus menamainya Yohanes. Ia tidak boleh minum anggur. Ia akan mempersiapkan kedatangan Tuhan bagi umat-Nya."

Zakharia bertanya kepadanya, "Bagaimana aku dapat percaya hal itu ? Aku dan istriku sudah tua."

Kata malaikat itu, "Aku Gabriel, pelayan Allah. Allah menyuruh aku untuk membawa berita baik ini bagimu. Lihatlah! Karena engkau tidak percaya, engkau tidak dapat berbicara sampai anak itu lahir."

Senin, 20 Desember 2021

Perbuatan Tuhan

Ayat

"Inilah suatu perbuatan Tuhan bagiku, dan sekarang Ia berkenan menghapuskan aibku di depan orang."

Lukas 1:25

Doa

Tuhan Yesus, aku perbuatan-Mu yang ajaib. Amin.

Zakharia lama tidak keluar dari Bait Allah, orang banyak menunggu di luar. Mereka heran, mengapa Zakharia begitu lama di dalam Bait Allah. Orang banyak mengira terjadi sesuatu di dalam. Ketika Zakharia keluar, ia tidak dapat lagi berbicara kepada mereka. Mereka sadar bahwa ia mendapat penglihatan di dalam Bait Allah. Zakharia tidak dapat berbicara. Ia hanya dapat membuat isyarat kepada mereka. Setelah pelayanannya berakhir, ia pulang ke rumah.

Beberapa waktu kemudian Elisabet hamil dan tidak keluar dari rumah selama lima bulan. Katanya, "Tuhan telah melakukan hal ini bagiku. Sekarang orang banyak tidak lagi menganggap ada aib yang memalukan padaku."

Adik-adik, pada zaman dulu kalau ada ibu yang tidak bisa punya anak, itu dianggap hal yang memalukan. Namun, zaman sekarang tentu saja tidak demikian. Oleh sebab itu, ibu Elisabet menjadi sedih tetapi ia selalu berdoa bersama suaminya. Akhirnya, Allah mengabulkan doa mereka. Anak mereka ternyata utusan yang mempersiapkan bagi Tuhan Yesus. Tidak ada yang mustahil bagi Allah. Allah sanggup mengabulkan doa kita yang percaya.

Selasa, 21 Desember 2021

Tidak Ada yang Mustahil

Ayat

Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil

Lukas 1:37

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya tidak ada yang mustahil bagi-Mu. Amin

Malaikat Gabriel disuruh Allah ke kota Nazaret di daerah Galilea, untuk menemui Maria. Gabriel berkata, "Salam bagimu, gadis yang sangat diberkati. Tuhan besertamu!"

Maria heran mendengar salam itu. Ia memikirkan arti salam itu. Kata malaikat itu kepadanya, "Jangan takut Maria. Engkau beroleh anugerah dari Allah. Engkau akan melahirkan seorang Anak laki-laki. Engkau akan memberi nama Yesus kepada-Nya. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak dari Allah Yang Mahatinggi. Allah akan memberi takhta Daud, bapak leluhur-Nya kepada-Nya. Ia akan memerintah atas kaum keturunan Yakub untuk selama-lamanya. Kerajaan-Nya tidak pernah berakhir."

Maria berkata kepada malaikat itu, "Bagaimana itu bisa terjadi karena aku belum bersuami?"

Jawab malaikat itu, "Roh Kudus akan menaungi engkau, jadi Anak kudus yang lahir itu akan disebut Anak Allah. Sanakmu Elisabet sedang mengandung. Dia sudah tua dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Padahal kata orang, ia tidak mungkin mempunyai anak. Sekarang dia sudah enam bulan mengandung. Tidak ada yang mustahil bagi Allah."

Kata Maria, "Aku ini hamba Tuhan. Biarlah terjadi padaku yang engkau katakan." Kemudian malaikat itu meninggalkan dia.

Rabu, 22 Desember 2021

Jiwaku Memuliakan-Mu

Ayat

Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan,
Lukas 1:46

Doa

Tuhan Yesus, aku memuji Engkau karena Engkau mau datang ke dunia. Amin.

Setelah kunjungan malaikat, beberapa waktu kemudian, Maria bersiap-siap dan segera pergi ke daerah pegunungan, ke sebuah kota di Yudea. Ia pergi ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet. Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria, anak dalam kandungannya melompat. Kemudian Elisabet dipenuhi Roh Kudus.

Ia berbicara dengan suara nyaring, katanya, "Di antara semua perempuan, engkaulah yang paling diberkati Tuhan. Anak yang akan kau lahirkan juga diberkati. Mengapa aku mendapat kehormatan begitu besar sehingga ibu Tuhanku datang mengunjungiku?

Segera ketika aku mendengar salammu, anak di dalam kandunganku melompat dengan sukacita. Betapa bahagianya engkau karena engkau percaya akan apa yang telah dikatakan Tuhan kepadamu, akan terjadi."

Kemudian Maria memuji Tuhan, "Aku memuji Allah dengan segenap jiwaku. Aku sangat bersukacita sebab Allah Juruselamatku. Allah memperhatikan aku, hamba-Nya yang rendah ini. Mulai sekarang, semua orang akan mengatakan betapa bahagianya aku ini, sebab Yang Mahakuasa telah melakukan hal-hal yang besar terhadap aku. Nama-Nya sangat Kudus. Allah senantiasa memberikan rahmat kepada mereka, yang menyembah Dia."

Setelah itu Maria tinggal bersama Elisabet selama tiga bulan lamanya, lalu ia pulang.

Kamis, 23 Desember 2021

Yohanes

Ayat

Ia meminta batu tulis, lalu menuliskan kata-kata ini: "Namanya adalah Yohanes." Dan mereka pun heran semuanya.

Lukas 1:63

Doa

Tuhan Yesus, aku mau taat kepada-Mu. Amin.

Tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan seorang anak laki-laki. Para tetangga dan sanak-saudaranya mendengar bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya kepadanya. Mereka bersukacita bersama dia. Ketika anak itu berumur delapan hari, saudara-saudara dan kenalan datang untuk menyunat anak itu. Mereka mau memberi nama Zakharia kepadanya, sesuai dengan nama bapanya, tetapi ibunya tidak setuju, katanya, "Tidak! Ia harus diberi nama Yohanes."

Mereka berkata kepada Elisabet, "Tidak ada yang bernama Yohanes di antara sanak-saudaramu."

Kemudian mereka memberi isyarat kepada bapa anak itu untuk menanyakan siapa nama yang ingin diberikannya. Zakharia minta sebuah batu tulis dan menuliskan, "Namanya Yohanes," semua orang heran.

Segera sesudah itu, mulut Zakharia terbuka dan lidahnya tidak kaku lagi. Ia mulai berbicara dan memuji Allah. Para tetangga semuanya ketakutan. Di seluruh daerah pegunungan Yudea orang membicarakan tentang peristiwa itu. Semua orang yang mendengar hal itu menjadi heran terhadap mereka. Mereka berpikir, "Menjadi apakah anak ini kelak?" Mereka mengatakan itu sebab Tuhan menyertai anak itu.

Adik-adik, bapak Zakharia taat ya kepada Allah. Dia memberi nama anaknya, Yohanes sesuai perintah Allah melalui malaikat-Nya.

Jumat, 24 Desember 2021

Yusuf yang Taat

Ayat

Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai isterinya,

Matius 1:24

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku selalu percaya dan taat kepada-Mu. Amin.

Maria, bertunangan dengan Yusuf, tetapi sebelum mereka menikah, ternyata Maria sudah mengandung oleh kuasa dari Roh Kudus. Yusuf, suami Maria, seorang yang baik hati dan dia tidak mau mempermalukan Maria di depan umum. Maka ia berencana menceraikan Maria secara diam-diam.

Setelah Yusuf memikirkan hal itu, datanglah malaikat Allah kepadanya dalam mimpi. Malaikat itu mengatakan, "Yusuf, anak Daud, jangan takut menerima Maria menjadi istrimu. Anak yang di dalam kandungannya berasal dari Roh Kudus. Maria akan melahirkan seorang Anak laki-laki. Engkau akan menamakan Dia Yesus karena Ia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosanya."

Semua hal itu terjadi untuk menggenapi yang pernah dikatakan Allah melalui nabi-Nya, "Seorang gadis akan mengandung dan melahirkan Anak laki-laki. Mereka akan menamakan Dia `Imanuel`." Ketika Yusuf bangun, dia melakukan yang dikatakan malaikat Allah kepadanya. Yusuf menikahi Maria. Yusuf menamakan Anak itu Yesus.

Adik-adik, Yusuf berani dan percaya kepada Allah, oleh karena itu dia taat dan menikahi Maria.

Sabtu, 25 Desember 2021

Palungan

Ayat

dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.

Lukas 2:7

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kerelaan-Mu. Amin.

Pada waktu itu Kaisar Agustus memerintahkan agar diadakan sensus penduduk di seluruh wilayah Romawi. Inilah sensus penduduk yang pertama ketika Kirenius menjadi gubernur di Siria. Semua orang pergi ke kota asalnya untuk mendaftarkan diri.

Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di daerah Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, sebab ia keturunan dari Daud untuk mendaftarkan diri bersama Maria, istrinya. Maria sedang hamil. Ketika mereka sampai di Betlehem, tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan. Ia melahirkan Anaknya yang pertama, seorang Anak laki-laki. Maria membungkus Anak itu dengan kain lampin dan membaringkannya di dalam palungan karena tidak ada tempat bagi mereka di dalam penginapan.

Adik-adik, saat itu penginapan penuh, Yusuf dan Maria menginap di rumah saudaranya tapi tidak ada tempat bagi mereka. Akhirnya, mereka memakai kandang domba di rumah itu dan bayi Yesus dibaringkan di palungan. Palungan adalah tempat makan domba.

Adik-adik, pasti lahir di kamar dan kasur yang empuk tapi Tuhan Yesus mau tidur di palungan karena Tuhan Yesus sayang kamu.

Minggu, 26 Desember 2021

SEMUA ORANG

Ayat

Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka.

Lukas 2:18

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menceritakan tentang kelahiran-Mu yang indah. Amin

Pada malam itu, ada gembala yang tinggal di ladang menjaga kawanan dombanya. Tiba-tiba malaikat muncul dan kemuliaan Tuhan bersinar. Mereka sangat takut. Kata malaikat, "Jangan takut! Aku memberitakan kabar baik, membawa kegembiraan besar bagi semua orang. Di kota Daud telah lahir Juruselamat bagimu, yaitu Kristus Tuhan. Inilah tanda bagimu: Kamu akan menemukan seorang Anak yang dibungkus dengan kain lampin, dan Dia terbaring di dalam palungan."

Bersama malaikat itu tampak banyak tentara surgawi. Mereka memuji-muji Allah, "Kemuliaan bagi Allah di surga, dan damai sejahtera di atas bumi di antara orang yang berkenan kepada Allah."

Malaikat-malaikat kembali ke surga. Para gembala itu cepat-cepat pergi dan melihat Anak itu terbaring di dalam palungan. Mereka menceritakan yang didengarnya tentang Anak itu. Semua yang mendengarkan mereka itu heran karena hal-hal yang dikatakannya kepada mereka. Maria menyimpan semua perkataan itu dalam hatinya dan terus memikirkannya. Kemudian para gembala pulang dan mereka memuliakan serta memuji-muji Allah karena semua yang telah dilihat dan didengarnya, sesuai dengan yang dikatakan kepada mereka.

Adik-adik, orang banyak heran karena apa yang dikatakan para gembala semuanya benar.

Senin, 27 Desember 2021

SIMEON

Ayat

ia menyambut Anak itu dan menatang-Nya sambil memuji Allah, katanya:

Lukas 2:28

Doa

Tuhan Yesus, Engkaulah harapan hidupku. Aku percaya penyertaan-Mu. Amin.

Yusuf dan Maria membawa Yesus ke Yerusalem untuk diserahkan kepada Allah. Sebab Kitab Suci berkata dalam hukum Allah, "Setiap anak laki-laki sulung harus dikhususkan bagi Tuhan."

Sesuai hukum Allah mereka harus mempersembahkan sepasang burung tekukur atau dua ekor merpati muda. Di sana ada seorang bernama Simeon. Ia hidup saleh. Ia menunggu-nunggu penghiburan bagi Israel. Roh Kudus memenuhi dia. Roh Kudus menyatakan kepadanya bahwa sebelum dia mati, ia akan melihat Kristus. Roh Kudus telah menggerakkan Simeon datang ke pelataran Bait Allah. Maria dan Yusuf membawa Yesus ke pelataran Bait Allah. Simeon memeluk Anak itu dan memuji Allah, katanya, "Sekarang, ya Tuhan, biarkanlah hamba-Mu mati dalam damai sejahtera seperti yang telah Engkau janjikan. Aku telah melihat dengan mataku sendiri bagaimana Engkau akan menyelamatkan umat-Mu. Sekarang semua orang dapat melihat rencana-Mu.

Dialah Terang yang menerangi bangsa-bangsa. Ia akan membawa kemuliaan bagi umat-Mu Israel." Ayah dan ibu Yesus heran mendengar hal-hal yang dikatakan tentang Dia. Kemudian Simeon memberkati mereka.

Adik-adik, Simeon memiliki harapan dan ia bahagia bertemu Tuhan Yesus, sesuai harapannya.

Selasa, 28 Desember 2021

KELEPASAN

Ayat

Dan pada ketika itu juga datanglah ia ke situ dan mengucap syukur kepada Allah dan berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang menantikan kelepasan untuk Yerusalem.

Lukas 2:38

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur untuk kelepasan dari segala dosaku karena kasih karunia-Mu. Amin

Adik-adik, setelah bertemu bapak Simeon, Yusuf dan Maria bertemu Nabi perempuan yang bernama Hana, anak Fanuel dari suku Asyer. Ibu Hana sudah sangat tua. Sesudah menikah, ia hidup dengan suaminya selama tujuh tahun. Kemudian dia hidup sebagai janda sampai berumur delapan puluh empat tahun. Dia tidak pernah meninggalkan pelataran Bait Allah. Sambil berpuasa dan berdoa, ia beribadat siang dan malam. Saat itu ia datang ke situ dan memuji Allah. Ia berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang sedang menunggu Allah untuk membebaskan Yerusalem.

Setelah Yusuf dan Maria menyelesaikan semua syarat hukum Allah, mereka kembali ke Galilea, ke kota mereka, Nazaret. Anak itu bertambah besar, makin kuat, penuh hikmat, dan anugerah Allah ada pada-Nya.

Adik-adik, kelahiran Tuhan Yesus membawa pengharapan bagi kelepasan umat Israel dan tentu saja bagi kita semua yang ingin lepas dari kuasa dosa. Nabiah Hana mengucapkan syukur untuk hal itu.

Rabu, 29 Desember 2021

SUKACITA

Ayat

Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka.

Matius 2:10

Doa

Tuhan Yesus, aku bersukacita karena Engkau Juruselamatku. Amin.

Raja Herodes memerintah di kota Betlehem, Propinsi Yudea. Beberapa orang majus datang dari Timur ke Yerusalem. Mereka bertanya, "Di manakah Anak yang baru lahir; yang akan menjadi raja orang Yahudi ? Kami telah melihat bintang terbit, yang menunjukkan bahwa Ia sudah lahir. Kami datang untuk menyembah-Nya."

Ketika Raja Herodes mendengar hal itu, ia dan penduduk Yerusalem menjadi khawatir.

Herodes memanggil semua pemimpin orang Yahudi. Ia bertanya kepada mereka di mana Kristus akan lahir. Jawab mereka, "Di kota Betlehem, di Yudea. Nabi telah menuliskan,'Hai Betlehem, di tanah Yehuda, engkau adalah penting di tengah-tengah para pemimpin Yehuda. Ya, seorang pemimpin akan lahir dari padamu, dan Dia akan memimpin Israel, umat-Ku.'"

Kemudian Herodes mengutus para majus itu ke Betlehem dan meminta memberitahukan kepadanya, supaya ia datang menyembah-Nya juga.

Para majus mengikuti bintang itu dan berhenti di atas tempat Anak itu ada. Mereka masuk ke rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu menyembah Anak itu. Mereka memberi emas, kemenyan, dan mur kepada Anak itu.

Allah mengingatkan mereka melalui mimpi supaya tidak kembali kepada Herodes. Mereka pulanglah melalui jalan yang lain.

Kamis, 30 Desember 2021

KE MESIR

Ayat

dan tinggal di sana hingga Herodes mati. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku."

Matius 2:15

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk perlindungan-Mu. Amin.

Sesudah para majus pergi, malaikat Allah datang kepada Yusuf dalam mimpi, "Bangunlah! Bawalah Anak itu dan ibu-Nya, dan segeralah melarikan diri ke Mesir. Anak itu akan dibunuh oleh Herodes. Jangan kembali dari Mesir sampai aku memberitahukannya kepadamu."

Maka Yusuf bersama Anak dan ibu-Nya tinggal di Mesir sampai Herodes meninggal.

Ketika Herodes tahu, bahwa para majus itu telah membohonginya, dia sangat marah. Ia memerintahkan supaya semua anak laki-laki di daerah Betlehem yang berumur dua tahun ke bawah dibunuh. Setelah Herodes meninggal, datanglah malaikat Allah kepada Yusuf dalam mimpi di Mesir. Malaikat itu mengatakan, "Bangunlah dan bersiaplah! Bawalah Anak dan ibu-Nya ke tanah Israel karena orang yang berusaha membunuh Anak itu telah meninggal."

Maka Yusuf pun bangun dan bersiap membawa Anak dan ibu-Nya lalu mereka pergi ke tanah Israel. Setelah diperingatkan dalam mimpi, maka ia tinggal di kota Nazaret. Itu terjadi sesuai dengan yang dikatakan Allah melalui nabi-nabi. Mereka telah mengatakan tentang Kristus yang dijanjikan itu akan disebut "Orang Nazaret."

Jumat, 31 Desember 2021

Berada di Rumah Bapa-Ku

Ayat

Jawab-Nya kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?"

Lukas 2:49

Doa

Tuhan Yesus, aku mau melakukan pekerjaan-Mu. Amin.

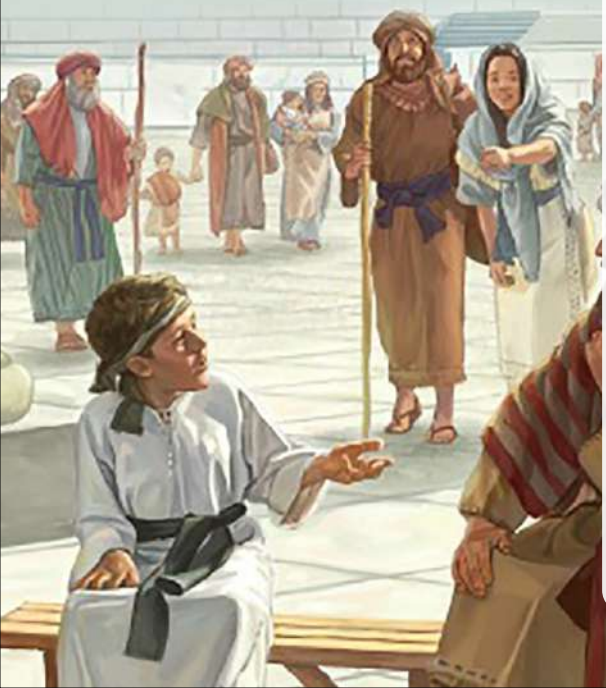

Ketika Yesus telah berumur dua belas tahun, seperti biasa mereka pergi ke perayaan itu. Setelah perayaan berakhir, mereka pulang, tetapi Yesus masih tinggal di Yerusalem. Orang tuanya tidak mengetahuinya. Mereka menyangka bahwa Ia berada di tengah-tengah rombongan mereka yang pulang. Setelah berjalan sehari, mereka mulai mencari Dia di antara kaum keluarga dan kenalan-kenalan mereka. Mereka tidak menemukan-Nya lalu kembali ke Yerusalem untuk mencari Dia.

Setelah tiga hari, mereka menemukan-Nya di pelataran Bait Allah. Ia sedang duduk di antara guru-guru. Ia mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. Semua orang yang mendengar Dia sangat heran karena pengetahuan dan jawaban-Nya.

Ketika orang tua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Kata ibunya kepada-Nya, "Nak, mengapa Engkau lakukan ini terhadap kami? Bapak-Mu dan aku sangat khawatir dan kami telah mencari-cari-Mu."

Ia berkata, "Mengapa kamu harus mencari Aku? Apakah kamu tidak tahu bahwa Aku harus ikut melakukan pekerjaan Bapa-Ku?"

Mereka tidak mengerti jawaban-Nya. Ia pulang bersama mereka ke Nazaret dan patuh kepada orang tua-Nya. Yesus bertambah dewasa dan bijaksana. Ia semakin disenangi Allah dan manusia.

Ibadah Online

Sekolah Minggu
ABI Pasir Koja 39 Bandung

YouTube : ABI Pasko39 Bandung

Tips untuk Orang Tua :
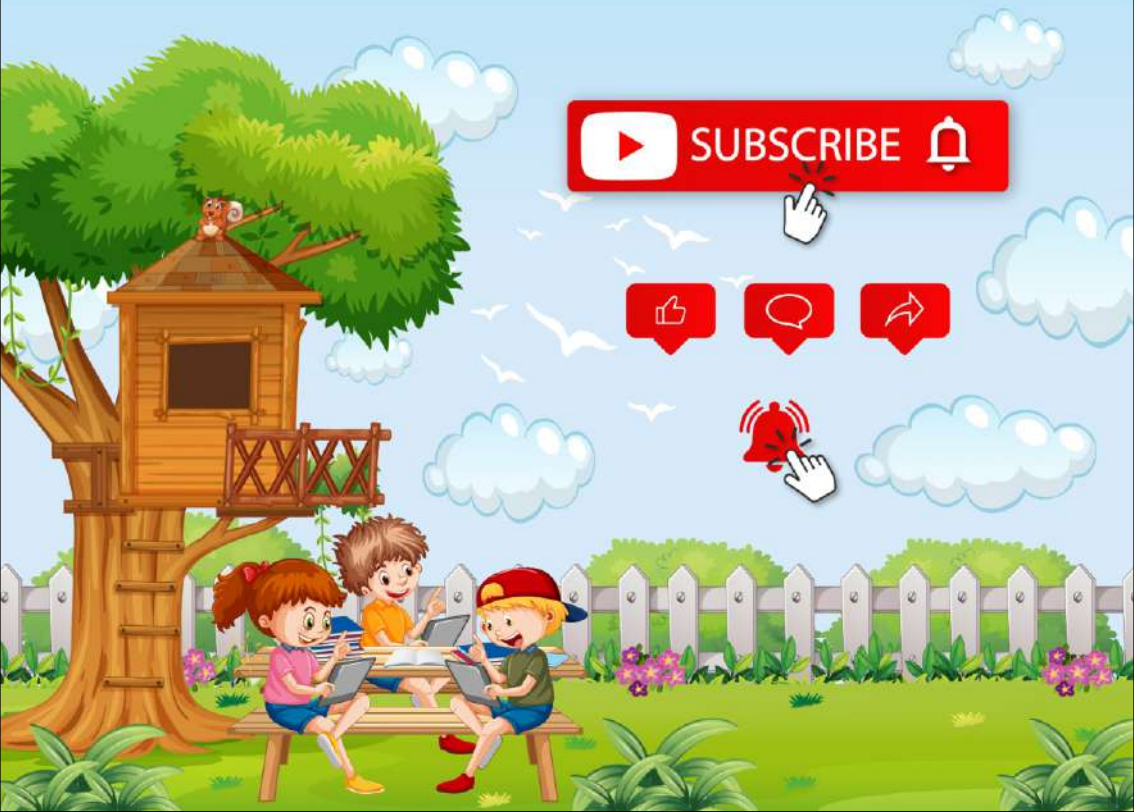
1. Siapkan HP atau Komputer/Laptop atau TV.
2. Mengedukasi anak agar ibadah ***online*** dengan baik.
3. Siapkan MISSION untuk ibadah ***online***.